

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dan Kondisi Keuangan Terhadap Harga Saham”. Pada Penelitian ini perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang sudah *listed* di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan adalah 4 tahun, dari 2010 – 2013. Berdasarkan hasil dari pengujian – pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan mengacu pada tujuan dari penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan opini audit *going concern* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Opini audit yang diberikan oleh auditor mengandung informasi yang sangat penting bagi para investor, dimana informasi tersebut penting dalam proses pengambilan keputusan. Jika opini tersebut memberikan informasi yang negatif kepada para investor, maka hal ini akan memberikan dampak langsung kepada harga saham perusahaan. Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang memberikan kabar buruk bagi para pemegang saham. Jika perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*, maka harga saham perusahaan turun.
2. Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Tingkat profitabilitas perusahaan menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan dapat memberikan tingkat profit kepada para pemegang

saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan memberikan nilai lebih terhadap para investor dan calon investor. Tingginya tingkat profitabilitas akan memberikan dampak kepada permintaan harga saham perusahaan, dan hal itu akan memberikan dampak langsung kepada harga saham perusahaan yang terkait.

3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat likuiditas pada suatu perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Tingkat likuiditas pada suatu perusahaan juga merupakan salah satu informasi yang penting bagi para pemegang saham. Semakin likuid atau semakin lancar suatu perusahaan, maka akan semakin baik, karena mereka dapat melunasi hutang lancar perusahaan dengan aset lancar yang dimilikinya. Hal ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, dan hal ini akan memberikan nilai lebih dari para pemegang saham, dan hal tersebut akan memberikan dampak kepada naiknya harga saham.
4. Kesimpulan terakhir yang dapat ditarik adalah rasio solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Naiknya tingkat hutang perusahaan tidak selalu memiliki dampak negatif, beberapa investor tidak menganggap hal itu sebagai *bad news* bagi perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan yang sedang berkembang akan membutuhkan banyak dana, dan dana – dana tersebut tidak akan terpenuhi jika hanya mengandalkan modal perusahaan. Oleh karena itu, sebagian investor menganggap hal ini wajar. Kondisi ini juga kemungkinan akan

menyebabkan berkembangnya perusahaan dimasa yang akan datang, dan hal ini akan berdampak kepada harga saham perusahaan.

B. Implikasi

Hasil temuan penelitian mengenai penerimaan opini audit *going concern*, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Opini yang diterima oleh perusahaan terbukti merupakan salah satu informasi penting bagi para pemegang saham. Karena opini yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan mencerminkan bagaimana kinerja dari perusahaan yang berkaitan. Jika opini yang diberikan merupakan opini yang dapat dikatakan buruk, seperti opini audit *going concern*, maka para investor dan calon investor penting untuk mempertimbangkan opini audit tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya memperhatikan bagaimana tingkat pengungkapannya, dan juga apakah sudah memenuhi kriteria – kriteria yang berlaku secara umum atau belum.
2. Tingkat profitabilitas perusahaan merupakan hal penting yang patut dipertimbangkan oleh para calon investor. Karena dengan melihat tingkat profitabilitas, maka dapat terlihat besarnya tingkat profitabilitas yang dapat ditawarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dan para calon pemegang saham. semakin tinggi tingkat profitabilitas yang ditawarkan, maka akan semakin tinggi pula profit yang akan diperoleh para pemegang

saham. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan kinerja perusahaan agar dapat memberikan profit yang tinggi bagi para pemegang saham, mungkin dengan cara memperhatikan penggunaan aset – aset perusahaan agar dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.

3. Selain tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas perusahaan juga merupakan informasi penting yang dapat dijadikan sebagai informasi sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan menggambarkan seberapa kuat perusahaan melunasi hutang – hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan aset – aset lancar perusahaan. Dengan kata lain, semakin likuid perusahaan, maka semakin baik kinerja yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik kinerja yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin bagus nilai perusahaan yang terkait. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menggunakan aset – aset lancarnya secara efektif dan efisien agar dapat melunasi hutang – hutang lancarnya.
4. Tingkat solvabilitas dari perusahaan juga terbukti menjadi salah satu informasi yang penting bagi para pemegang saham dan calon pemegang saham sebelum melakukan investasi. Karena tingkat solvabilitas perusahaan menggambarkan seberapa besar tanggung jawab yang ditanggung oleh perusahaan. Sebagian investor menganggap semakin besar tingkat solvabilitas perusahaan, maka nilai dari perusahaan tersebut akan turun. Namun sebagian investor beranggapan bahwa tingginya tingkat solvabilitas perusahaan merupakan hal yang wajar terjadi, terutama pada perusahaan

yang sedang berkembang, dan kemungkinan di masa yang akan datang, perusahaan tersebut akan berkembang dan menaikkan nilai perusahaan yang terkait. Oleh karena itu, sudah seharusnya perusahaan dapat mengoptimalkan hutang – hutang yang dimilikinya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, adapun beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, dan adapun beberapa saran yang peneliti sarankan agar penelitian berikutnya memperoleh hasil yang lebih dari penelitian ini. Berikut adalah beberapa saran yang disarankan oleh peneliti sebagai dasar pertimbangan di penelitian selanjutnya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk mencoba meneliti pada perusahaan di bidang lain selain manufaktur, baik itu sudah *listed* maupun belum, seperti perusahaan pertambangan atau mungkin perbankan, dan lain – lain.
- b. Peneliti juga menyarankan agar mengganti atau menambahkan variabel – variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham, variabel yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham antara lain: tingkat bunga, perubahan kurs rupiah terhadap valuta asing, dan kondisi politik negara, atau mungkin kondisi ekonomi lainnya.
- c. Saran berikutnya adalah mencoba menggunakan proksi perhitungan yang lainnya, seperti *Net Profit Margin* sebagai proksi profitabilitas, atau *Quick*

Ratio sebagai proksi dari likuiditas, dan proksi perhitungan lainnya sesuai dengan variabel yang digunakan.

- d. Peneliti juga menyarankan agar memperpanjang periode penelitian, sebagai contoh 5 tahun periode penelitian atau mungkin lebih agar memberikan hasil yang lebih nyata.

2. Bagi Perusahaan

- a. Dikarenakan pentingnya laporan keuangan bagi pihak ekstern perusahaan, maka sudah seharusnya perusahaan memperhatikan tingkat kewajaran dari laporan keuangannya, dari tingkat kesesuaiannya dengan peraturan – peraturan yang berlaku secara umum, tingkat pengungkapannya, hingga saldo – saldo perusahaan yang sesuai dengan kenyataan.
- b. Penting juga bagi perusahaan untuk memperhatikan bagaimana kondisi keuangannya, seperti tingkat profitabilitasnya, hingga tingkat solvabilitasnya. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi dari penggunaan aset – aset nya dan hutang – hutangnya, agar meningkatnya dan menjaga tingkat profit perusahaan dan juga agar menjaga investor – investor perusahaan dapat mempertahankan modalnya.